

**KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM  
PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL TBK DALAM RANGKA MEMENUHI PERATURAN OTORITAS  
JASA KEUANGAN NOMOR 17/POJK.04/2020 TENTANG TRANSAKSI MATERIAL DAN  
PERUBAHAN KEGIATAN USAHA**

Jika Anda mengalami kesulitan untuk memahami informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini atau ragu-ragu dalam mengambil keputusan sebaiknya Anda berkonsultasi dengan perantara pedagang efek, manajer investasi, penasihat hukum, akuntan publik atau penasihat profesional lainnya.



**PT. Akasha Wira International, Tbk**

**Kegiatan Usaha:**

Bidang industri dan perdagangan air minum dalam kemasan, minuman, makanan dan kosmetika

**Kantor Pusat:**

Jl. TB. Simatupang Kav. 89 RT 01 RW 02  
Kelurahan Tanjung Barat Kecamatan Jagakarsa  
Jakarta Selatan 12530 – Indonesia  
Telepon : 081119345000  
Website : [www.akashainternational.com](http://www.akashainternational.com)  
e-mail: [corporate.secretary@akashainternational.com](mailto:corporate.secretary@akashainternational.com)

**Pabrik:**

- |  |   |   |
|--|---|---|
| 1. Jl. Raya Tapos KM 1, Kranji<br>RT 001 RW 011 Kelurahan<br>Ciriung, Kecamatan Cibinong<br>Kabupaten Bogor, Provinsi<br>Jawa Barat. | 3. Jl. Raya Surabaya-Malang<br>Km. 59, Desa<br>Sengonagung, Kecamatan<br>Purwosari, Kabupaten<br>Pasuruan, Provinsi Jawa<br>Timur.        | 5. Jl. Raya Cikande<br>Rangkasbitung No. KM.10,<br>Kelurahan Majasari,<br>Kecamatan Jawilan, Kabupaten<br>Serang, Provinsi Banten |
| 2. Kp. Benda RT 01 RW 01,<br>Desa Benda, Kecamatan<br>Cicurug, Kabupaten Sukabumi,<br>Jawa Barat                                     | 4. Jalan Kampung Cikuda<br>RT 001 (RT 02) RW 07<br>Desa Wanaherang,<br>Kecamatan Gunung Putri,<br>Kabupaten Bogor, Provinsi<br>Jawa Barat |   |

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI ("KETERBUKAAN INFORMASI") INI DAN SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN SECARA SEKSAMA, MENEGASKAN BAHWA INFORMASI YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR DAN TIDAK ADA FAKTA PENTING, MATERIAL DAN RELEVAN YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan pada tanggal 12 Juni 2026 untuk menggantikan Keterbukaan Informasi sebelumnya yang diterbitkan pada tanggal 05 Juni 2026

## I. PENDAHULUAN

Keterbukaan informasi kepada Pemegang Saham (“Keterbukaan Informasi”) ini memuat informasi mengenai rencana Perseroan untuk mengubah kegiatan usahanya, yang harus terlebih dahulu mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan (“RUPS”), sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 ayat 1 butir (a) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha (“POJK No. 17”).

PT Akasha Wira International, Tbk, selanjutnya dalam laporan ini disebut “Perseroan”, adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri air minum dalam kemasan, industri roti dan kue, kembang gula, makaroni, kosmetik dan perdagangan besar. Perseroan berencana untuk melakukan pengembangan usaha, yaitu pada bidang industri kembang gula yang mencakup usaha pembuatan kembang gula termasuk seluruh kembang gula keras, kembang gula lunak, kembang gula karet, caramel, cachous, nougat, foundant, dan marzipan, yang bahan utamanya bukan dari cokelat (KBLI 10734). Sejalan dengan rencana tersebut, Perseroan akan menambah varian produk berupa gummy (permen jelly) dengan fokus pada konsep indulgent gummy.

Keterbukaan informasi ini menjadi dasar pertimbangan bagi para pemegang saham Perseroan untuk memberikan persetujuan atas rencana Penambahan Kegiatan Usaha Baru yang akan diusulkan oleh Perseroan kepada RUPS.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka Direksi Perseroan akan mengumumkan Keterbukaan Informasi ini melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia dengan tujuan untuk memberikan informasi lebih lanjut kepada para pemegang saham Perseroan mengenai rencana Penambahan Kegiatan Usaha Baru.

Penambahan Kegiatan Usaha Baru tidak mengandung Benturan Kepentingan dan bukan merupakan Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

## II. INFORMASI MENGENAI PERSEROAN

### 1. Riwayat Singkat

**PT Akasha Wira International, Tbk**, selanjutnya dalam laporan ini disebut “**Perseroan**”, dengan nama PT Alfindo Putrasetia pada tahun 1985. Nama Perseroan telah diubah beberapa kali, terakhir pada tahun 2010 ketika nama Perseroan diubah menjadi PT Akasha Wira International, Tbk.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana perubahan terakhir dibuat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26, tanggal 18 Juni 2025, yang dibuat di hadapan Nitra Reza, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bogor, mengenai perubahan susunan pengurus Perseroan. Perubahan ini telah diterimadan dicatat oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0301326, tanggal 21 Juni 2025.

### 2. Kegiatan Usaha

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bidang industri dan perdagangan besar. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Industri air minum ringan (KBLI 11040)
- Industri air minum lainnya (KBLI 11090)
- Industri pengolahan sari buah dan sayuran (KBLI 10330)
- Industri pengolahan susu segar dan krim (KBLI 10510)
- Industri pengolahan produk dari susu lainnya (KBLI 10590)
- Industri pengolahan susu bubuk dan susu kental (KBLI 10520)
- Perdagangan besar minuman non alcohol bukan susu (KBLI 46334)
- Perdagangan besar susu dan produk susu (KBLI 46326)
- Industri makaroni, mie dan produk sejenisnya (KBLI 10740)
- Industri kembang gula lainnya (KBLI 10739)
- Industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas (KBLI 10130)
- Industri berbasis daging lumatan dan surimi (KBLI 10216)
- Industri pengolahan dan pengawetan ikan dan biota air (bukan udang) dalam kaleng (KBLI 10221)
- Industri pengolahan dan pengawetan udang dalam kaleng (KBLI 10222)
- Industri pengolahan dan pengawetan buah buahan dan sayuran dalam kaleng (KBLI 10320)



- Industri pengolahan dan pengawetan lainnya buah-buahan dan sayuran (KBLI 10399)
- Industri produk roti dan kue (KBLI 10710)
- Industri makanan dari cokelat dan kembang gula (KBLI 10732)
- Industri makanan dan masakan olahan (KBLI 10750)
- Industri bumbu masak dan penyedap masakan (KBLI 10772)
- Industri produk masak lainnya (KBLI 10779)
- Industri makanan bayi (KBLI 10791)
- Industri produk makanan lainnya (KBLI 10799)
- Perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya (KBLI 46319)
- Perdagangan besar gula, coklat dan kembang gula (KBLI 46331)
- Perdagangan besar produk roti (KBLI 46332)
- Industri air kemasan (KBLI 11051)
- Industri pembekuan buah-buahan dan sayuran (KBLI 10314)
- Industri pengolahan es krim (KBLI 10531)
- Industri pelumatan buah-buahan dan sayuran (KBLI 10312)
- Industri makanan sereal (KBLI 10615)
- Industri minyak goreng bukan minyak kelapa dan minyak kelapa sawit (KBLI 10415)
- Industri minyak mentah dan lemak nabati (KBLI 10411)
- Industri kerupuk, keripik, peyek dan sejenisnya (KBLI 10794)
- Industri makanan dari kedelai dan kacang-kacangan bukan kecap, tempe dan tahu (KBLI 10793)
- Industri pengolahan rumput laut (KBLI 10298)
- Industri pengolahan es sejenisnya yang dapat dimakan (bukan es batu dan es balok) (KBLI 10532)
- Industri pengolahan dan pengawetan lainnya buah-buahan dan sayuran bukan kacang-kacangan (KBLI 10399)
- Industri pengolahan dan pengawetan kedelai dan kacang-kacangan lainnya selain tahu dan tempe (KBLI 10393)
- Industri malt (KBLI 11032)
- Industri pengolahan herbal (herb infusion) (KBLI 10762)
- Industri pengolahan teh (KBLI 10763)
- Industri pengolahan kopi (KBLI 10761)
- Aktivitas pengepakan (KBLI 82920)
- Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya (KBLI 46339)
- Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial (KBLI 63122)
- Perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga (KBLI 46491)
- Perdagangan besar makanan dan minuman hasil peternakan dan perikanan lainnya (KBLI 46329)
- Industri sabun dan bahan pembersih rumah keperluan tangga (KBLI 20231)
- Industri kosmetik termasuk pasta gigi (20232)
- Perdagangan besar kosmetik untuk manusia (KBLI 46443)
- Perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga lainnya (KBLI 46499)
- Perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar (KBLI 46651)

Kegiatan usaha yang saat ini sudah dijalankan oleh Perseroan adalah:

- Industri air minum ringan (KBLI 11040)
- Industri air minum lainnya (KBLI 11090)
- Industri pengolahan susu segar dan krim (KBLI 10510)
- Industri pengolahan produk dari susu lainnya (KBLI 10590)
- Industri makaroni, mie dan produk sejenisnya (KBLI 10740)
- Industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas (KBLI 10130)
- Industri berbasis daging lumatan dan surimi (KBLI 10216)
- Industri makanan dari cokelat dan kembang gula (KBLI 10732)
- Industri makanan dan masakan olahan (KBLI 10750)
- Industri produk makanan lainnya (KBLI 10799)
- Perdagangan besar gula, coklat dan kembang gula (KBLI 46331)
- Industri air kemasan (KBLI 11051)
- Aktivitas pengepakan (KBLI 82920)
- Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya (KBLI 46339)
- Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial (KBLI 63122)
- Industri sabun dan bahan pembersih rumah keperluan tangga (KBLI 20231)
- Industri kosmetik termasuk pasta gigi (20232)
- Perdagangan besar kosmetik untuk manusia (KBLI 46443)
- Perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga lainnya (KBLI 46499)
- Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial (KBLI 63122)

### 3. Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan laporan keuangan audit per 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Susunan Pemegang Saham Perseroan

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Nominal (Rp. 000.000,-)	Komposisi (%)
<i>Water Partners Bottling S.A</i>	538.896.713	538.897	91,35%
Masyarakat lainnya	51.000.087	51.000	8,65%
<b>Jumlah</b>	<b>589.896.800</b>	<b>589.897</b>	<b>100,00%</b>

Sumber : Laporan Keuangan Audit Per 31 Desember 2025

Susunan pemegang saham per 31 Desember 2025, juga tercatat pada Surat Biro Administrasi Efek No. 001/DIR-RSR/AUDIT-ADES/2026 tanggal 6 Januari 2026, yang dikeluarkan oleh PT Raya Saham Registra.

### 4. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26, tanggal 18 Juni 2025, yang dibuat di hadapan Nitra Reza, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bogor, adalah sebagai berikut :

#### **Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris : Hanjaya Limanto  
Komisaris : Nana Puspa Dewi  
Komisaris Independen : Julianto

#### **Direksi**

Presiden Direktur : Wihardjo Hadiseputro  
Direktur : Fany Soegiarto

## III. PERUBAHAN KEGIATAN USAHA UTAMA

Berdasarkan POJK No. 17, Perseroan yang melakukan Perubahan Kegiatan Usaha Utama wajib memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") terlebih dahulu. Dalam agenda RUPS tersebut wajib dilakukan pembahasan mengenai studi kelayakan atas perubahan kegiatan usaha yang akan dilakukan Perseroan.

### 1. Rencana Penambahan Kegiatan Usaha Utama

#### A. Penjelasan Pertimbangan dan Alasan Dilakukannya Penambahan Kegiatan Usaha Utama

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bidang industri dan perdagangan besar. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- Industri air minum ringan (KBLI 11040)
- Industri air minum lainnya (KBLI 11090)
- Industri pengolahan sari buah dan sayuran (KBLI 10330)
- Industri pengolahan susu segar dan krim (KBLI 10510)
- Industri pengolahan produk dari susu lainnya (KBLI 10590)
- Industri pengolahan susu bubuk dan susu kental (KBLI 10520)
- Perdagangan besar minuman non alcohol bukan susu (KBLI 46334)
- Perdagangan besar susu dan produk susu (KBLI 46326)
- Industri makaroni, mie dan produk sejenisnya (KBLI 10740)
- Industri kembang gula lainnya (KBLI 10739)
- Industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas (KBLI 10130)
- Industri berbasis daging lumatan dan surimi (KBLI 10216)
- Industri pengolahan dan pengawetan ikan dan biota air (bukan udang) dalam kaleng (KBLI 10221)
- Industri pengolahan dan pengawetan udang dalam kaleng (KBLI 10222)
- Industri pengolahan dan pengawetan buah buahan dan sayuran dalam kaleng (KBLI 10320)
- Industri pengolahan dan pengawetan lainnya buah-buahan dan sayuran (KBLI 10399)
- Industri produk roti dan kue (KBLI 10710)

- Industri makanan dari coklat dan kembang gula (KBLI 10732)
- Industri makanan dan masakan olahan (KBLI 10750)
- Industri bumbu masak dan penyedap masakan (KBLI 10772)
- Industri produk masak lainnya (KBLI 10779)
- Industri makanan bayi (KBLI 10791)
- Industri produk makanan lainnya (KBLI 10799)
- Perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya (KBLI 46319)
- Perdagangan besar gula, coklat dan kembang gula (KBLI 46331)
- Perdagangan besar produk roti (KBLI 46332)
- Industri air kemasan (KBLI 11051)
- Industri pembekuan buah-buahan dan sayuran (KBLI 10314)
- Industri pengolahan es krim (KBLI 10531)
- Industri pelumatan buah-buahan dan sayuran (KBLI 10312)
- Industri makanan sereal (KBLI 10615)
- Industri minyak goreng bukan minyak kelapa dan minyak kelapa sawit (KBLI 10415)
- Industri minyak mentah dan lemak nabati (KBLI 10411)
- Industri kerupuk, keripik, peyek dan sejenisnya (KBLI 10794)
- Industri makanan dari kedelai dan kacang-kacangan bukan kecap, tempe dan tahu (KBLI 10793)
- Industri pengolahan rumput laut (KBLI 10298)
- Industri pengolahan es sejenisnya yang dapat dimakan (bukan es batu dan es balok) (KBLI 10532)
- Industri pengolahan dan pengawetan lainnya buah-buahan dan sayuran bukan kacang-kacangan (KBLI 10399)
- Industri pengolahan dan pengawetan kedelai dan kacang-kacangan lainnya selain tahu dan tempe (KBLI 10393)
- Industri malt (KBLI 11032)
- Industri pengolahan herbal (herb infusion) (KBLI 10762)
- Industri pengolahan teh (KBLI 10763)
- Industri pengolahan kopi (KBLI 10761)
- Aktivitas pengepakan (KBLI 82920)
- Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya (KBLI 46339)
- Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial (KBLI 63122)
- Perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga (KBLI 46491)
- Perdagangan besar makanan dan minuman hasil peternakan dan perikanan lainnya (KBLI 46329)
- Industri sabun dan bahan pembersih rumah keperluan tangga (KBLI 20231)
- Industri kosmetik termasuk pasta gigi (20232)
- Perdagangan besar kosmetik untuk manusia (KBLI 46443)
- Perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga lainnya (KBLI 46499)
- Perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar (KBLI 46651)

Kegiatan usaha yang saat ini sudah dijalankan oleh Perseroan adalah:

- Industri air minum ringan (KBLI 11040)
- Industri air minum lainnya (KBLI 11090)
- Industri pengolahan susu segar dan krim (KBLI 10510)
- Industri pengolahan produk dari susu lainnya (KBLI 10590)
- Industri makaroni, mie dan produk sejenisnya (KBLI 10740)
- Industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas (KBLI 10130)
- Industri berbasis daging lumatan dan surimi (KBLI 10216)
- Industri makanan dari coklat dan kembang gula (KBLI 10732)
- Industri makanan dan masakan olahan (KBLI 10750)
- Industri produk makanan lainnya (KBLI 10799)
- Perdagangan besar gula, coklat dan kembang gula (KBLI 46331)
- Industri air kemasan (KBLI 11051)
- Aktivitas pengepakan (KBLI 82920)
- Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya (KBLI 46339)
- Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial (KBLI 63122)
- Industri sabun dan bahan pembersih rumah keperluan tangga (KBLI 20231)
- Industri kosmetik termasuk pasta gigi (20232)
- Perdagangan besar kosmetik untuk manusia (KBLI 46443)
- Perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga lainnya (KBLI 46499)

Kegiatan usaha yang akan ditambahkan dalam anggaran dasar:  
Industri kembang gula (KBLI 10734).

Penambahan kegiatan usaha berupa Industri Kembang Gula (KBLI 10734) dilakukan sehubungan dengan rencana Perseroan untuk memproduksi dan memasarkan produk permen gummy sebagai bagian dari strategi pengembangan usaha dan diversifikasi portofolio produk Perseroan.

Meskipun Perseroan saat ini telah memiliki KBLI Industri Makanan dari Cokelat dan Kembang Gula (KBLI 10732) serta KBLI Industri Kembang Gula Lainnya (KBLI 10739) dalam Anggaran Dasar Perseroan, berdasarkan klasifikasi kegiatan usaha yang digunakan dalam proses registrasi produk pada Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), produk permen gummy memerlukan kesesuaian dengan KBLI 10734 (Industri Kembang Gula). Oleh karena itu, Perseroan perlu menambahkan KBLI 10734 ke dalam Anggaran Dasar untuk mendukung proses registrasi dan perizinan produk gummy yang akan diproduksi dan dipasarkan oleh Perseroan.

### **Pangsa Pasar dan Sasaran**

Pasar industri makanan dan minuman global terus menunjukkan pertumbuhan positif, namun akselerasi pertumbuhan paling dinamis saat ini digerakkan oleh sektor *novelty confectionery*, khususnya pasar *gummy*. Pasar *gummy* di Indonesia secara umum berkembang dengan sangat pesat dengan estimasi total nilai pasar mencapai kisaran USD 850 juta hingga USD 950 juta (setara dengan Rp. 13,6 Triliun hingga Rp.15,2 Triliun) pada tahun 2026. Struktur kapitalisasi ini dibentuk oleh segmen permen jeli biasa senilai USD 400 Juta hingga USD 450 Juta dan segmen *functional gummies* sebesar USD 422,72 juta. Dari sisi pertumbuhan, permen jeli biasa mencatat laju *Compound Annual Growth Rate* (CAGR) sebesar 4,5% hingga 5,2% per tahun, sementara segmen *functional gummies* menjadi kategori dengan pertumbuhan paling cepat dengan CAGR mencapai 8,54% per tahun. Mengingat pasar terus membesar, penetrasi produk baru Perseroan diarahkan untuk menyerap potensi pertumbuhan pasar (*market growth absorption*).

### **Potensi Pasar dan Kesenambungan**

Perekonomian Indonesia sebagian besar didorong oleh peningkatan konsumsi yang pesat, termasuk industri makanan dan minuman. Pertumbuhan penjualan didorong oleh peningkatan pengeluaran untuk makanan dan minuman, terutama di kalangan konsumen kelas menengah. Banyak industri lokal dan internasional memanfaatkan peluang untuk menjual makanan dan minuman kepada konsumen Indonesia yang semakin terbuka terhadap makanan dan cita rasa baru.

Industri makanan dan minuman di Indonesia pada 2025 menunjukkan performa yang solid dan terus berkembang. Hal ini menggambarkan bahwa pelaku usaha, investor, dan pelaku industri melihat potensi besar di dalam negeri, baik untuk memenuhi kebutuhan domestik maupun merespon permintaan ekspor. Sektor ini juga memberikan kontribusi signifikan bagi PDB industri pengolahan non-migas. Dengan demikian, Indonesia semakin menegaskan posisinya sebagai salah satu pasar makanan dan minuman terbesar di Asia Tenggara.

Industri makanan dan minuman Indonesia tidak hanya fokus pada pasar domestik, tetapi juga bergerak ke arah global. Pemerintah dan pelaku industri mendorong kemitraan global, baik dalam bentuk *joint-venture*, ekspor, maupun transfer teknologi. Upaya ini diyakini penting untuk meningkatkan daya saing produk lokal di pasar internasional, serta memperluas pangsa pasar luar negeri.

Pasar gummy di Indonesia menunjukkan tren pertumbuhan yang positif, ditandai dengan semakin banyaknya produk gummy impor yang masuk dan diterima dengan baik oleh pasar domestik. Hal ini menunjukkan tingginya minat konsumen terhadap produk gummy. Gummy merupakan jenis snack yang disukai oleh berbagai kalangan usia, mulai dari anak-anak, remaja, hingga dewasa, sehingga memiliki potensi pasar yang luas dan berkelanjutan.

Sektor ini memiliki daya tarik jangka panjang karena produk gummy memiliki inovasi tinggi pada aspek formulasi, yang memungkinkan produsen merespons perubahan tren gaya hidup melalui opsi rendah gula (*low-sugar*) maupun eksplorasi kombinasi rasa yang beragam secara fleksibel. Karakteristik produk yang adaptif ini memberikan peluang besar bagi industri untuk terus memperbaharui siklus produk sesuai dengan dinamika selera konsumen yang cepat berubah.



## Sasaran Pasar

Berikut adalah sasaran pasar Perseroan :

- Konsumen usia 6–35 tahun
- Konsumen yang tinggal di perkotaan
- Konsumen yang peduli rasa, kemasan dan gaya hidup
- Pembeli di e-commerce, minimarket, modern trade serta warung dan toko kelontong tradisional (general trade)

## Strategi Pemasaran

Berikut adalah strategi pemasaran Perseroan :

- Branding dengan desain kemasan modern dan estetik
- Aktivasi digital marketing dan media sosial
- Kolaborasi dengan influencer/key opinion leader
- Sampling dan promo
- Penjualan online dan offline terintegrasi yang menyeimbangkan pasokan modern trade dan sebaran merata di general trade

## Pesaing Usaha

Berikut adalah beberapa perusahaan pesaing Perseroan yang bergerak dalam bidang industri yang sama :

- PT Yupi Indo Jelly Gum, Tbk
- PT Ranjani Jaya Lestari
- Amos Food Group
- PT Mayora Indah, Tbk

## Analisis Persaingan Usaha

Industri makanan merupakan industri yang selalu mengalami pertumbuhan yang positif, memiliki nilai pasar yang besar dan juga merupakan industri yang sangat kompetitif. Pemasaran produk gummy oleh Perseroan tidak lepas dari adanya persaingan. Perseroan berencana untuk memasarkan produk gummy tersebut dengan pengalaman Perseroan dalam bisnis barang konsumen. Produk Perseroan merupakan produk berkualitas yang diproduksi dengan standard higienis tinggi dan telah dikenal luas di masyarakat serta memiliki banyak konsumen loyal, hal tersebut meningkatkan daya saing Perseroan dibandingkan dengan perusahaan kompetitor. Perusahaan yang dapat menjadi pesaing Perseroan adalah perusahaan-perusahaan produsen makanan lainnya. Pihak yang mendominasi dalam bidang industri yang sama dengan Perseroan adalah PT Yupi Indo Jelly Gum, Tbk (Yupi).

## Analisis Peluang Usaha

Pengembangan usaha baru yang akan dilakukan oleh Perseroan yaitu dengan menambah jenis produk gummy dengan fokus pada perpaduan konsep indulgent gummy dan functional gummy. Melalui strategi diversifikasi usaha ini, Perseroan akan selalu berusaha menjaga keberlangsungan usahanya di masa mendatang dengan terus mencari peluang-peluang penjualan produk-produk baru. Konsep indulgent menawarkan rasa premium dengan struktur biaya bahan baku (cost margin) yang efisien, sedangkan aspek functional memberikan nilai tambah kesehatan pada produk melalui kandungan vitamin atau zat aktif yang diminati pasar modern.

Peluang serapan pasar ini sangat terbuka karena produk gummy memiliki inovasi tinggi pada aspek formulasi, sehingga memudahkan proses produksi yang kompetitif di berbagai lini pasar. Portofolio produk ini dirancang secara adaptif untuk mendukung strategi distribusi yang luas dan merata ke seluruh lapisan konsumen. Pada jalur distribusi, integrasi saluran modern trade, saluran e-commerce, hingga saluran general trade mendukung pertumbuhan pasar gummy dari Perseroan secara berkelanjutan. Dengan memaksimalkan skalabilitas penetrasi produk dari kasir ritel modern hingga ke jaringan warung tradisional dengan pertimbangan struktur cost margin yang sehat, Perseroan dapat mengoptimalkan volume penjualan sekaligus menjaga keberlanjutan bisnis jangka panjang.

## Target, Konsep dan Strategi Pemasaran Perseroan

Dalam rangka pengembangan usaha produk gummy, Perseroan memposisikan diri sebagai produsen gummy inovatif dengan kualitas tinggi, fokus pada rasa, tekstur dan visual yang menarik. Target pasar utama adalah konsumen umur 6-35 tahun, konsumen yang tinggal di

perkotaan yang aktif di media sosial dan tertarik pada produk unik. Strategi pemasaran difokuskan pada digital marketing melalui platform seperti TikTok, Instagram dan marketplace, dengan pendekatan konten kreatif, kolaborasi dengan influencer, serta pemanfaatan tren viral untuk meningkatkan brand awareness Perseroan juga menetapkan harga yang kompetitif dan proses distribusi secara omnichannel, yaitu mengintegrasikan seluruh saluran penjualan dan komunikasi baik fisik (offline) maupun digital (online) ke dalam satu sistem terpadu, untuk mendorong pertumbuhan penjualan dan loyalitas konsumen.

## B. Ketersediaan dan Kualitas Sumber Daya

### Sumber Daya Manusia

Berikut ini adalah latar belakang dan pengalaman dari tenaga ahli profesional Perseroan untuk melaksanakan kegiatan usaha baru.

#### **Rinaldi – Tenaga Ahli**

Beliau memiliki pengalaman manajemen yang luas dalam industri gula dan kembang gula (*sugar confectionery*), dengan latar belakang pendidikan sarjana teknologi pangan dari Institut Pertanian Bogor pada periode 1987-1992. Beliau memiliki pengalaman dalam pengelolaan *Supply Chain* yang mencakup *Purchasing, Production Planning and Inventory Control, Warehousing* dan *Logistics*, serta inisiatif *Strategic Improvement* dan *Environment, Health & Safety (EHS)*.

Beliau pernah bekerja di beberapa perusahaan diantaranya PT Van Melle Indonesia (1992-2001) sebagai *R&D, QA, EHS & Production (Assistant Manager – Supervisor)*, PT Van Melle Indonesia (2001-2003) sebagai *Plant Manager*, PT Van Melle Indonesia (2003-2017) sebagai *Production Control Senior Manager*, PT Van Melle Indonesia (2017-2019) sebagai *Strategic Improvement & EHS Senior Manager*, PT Sentra Usahatama Jaya (2022-2024) sebagai *Support Services Division Head/Senior Manager*, dan PT Sin A Sixfifteen & PT Yang Karya Nusantara (2024-2025) sebagai *Operation & Continuous Improvement Senior Manager*.

Dengan latar belakang pendidikan serta pengalaman yang cukup panjang di industri gula dan kembang gula (*sugar confectionery*), maka Perseroan memiliki keyakinan bahwa Beliau merupakan figur yang tepat untuk menjalankan dan mengawasi pelaksanaan kegiatan pengembangan usaha industri kembang gula yang akan dijalankan oleh Perseroan.

### Tenaga Kerja

Keahlian minimum yang wajib dimiliki oleh tenaga kerja adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Kualifikasi Tenaga Kerja

Jabatan	Kebutuhan	Pendidikan	Pengalaman Kerja
<i>Manager</i>	1	S1	Minimal 5 tahun
<i>SPV</i>	5	Minimal D3	Minimal 5 tahun
<i>Staff</i>	16	Minimal SMK/SMA	Minimal 3 tahun
<i>Operator</i>	41	Minimal SMK/SMA	Minimal 1 tahun

Sumber : Manajemen Perseroan

Tenaga kerja yang direkrut oleh Perseroan berasal dari Kabupaten Serang dan pelatihan akan dilakukan di lokasi pabrik.

### Ketersediaan Bahan Baku

Bahan baku utama yang digunakan dalam proses produksi sebagian besar diperoleh dari pemasok lokal, sedangkan penggunaan bahan baku impor relatif terbatas yaitu sekitar 10-15% dari total kebutuhan bahan baku.

Dalam menjalankan kegiatan usaha baru, Perseroan menggunakan bahan baku yang disesuaikan dengan kebutuhan. Untuk menjaga kesinambungan usaha dalam jangka panjang, Perseroan menjalin kerja sama dengan mitra usaha dengan mengutamakan pemasok yang berasal dari pemasok lokal dan sebagian kecil berasal dari impor.

#### Pemasok Bahan Baku

Bahan Baku	Pemasok
Sirup Glukosa	PT Matahari Raya Kimiatama
Gula	PT Sentra Usahatama Jaya



Gelatin	Gelita Australia
Bahan Tambahan Pangan (BTP)	PT Roha Dyechem Indonesia

2. Penjelasan tentang Pengaruh Perubahan Kegiatan Usaha pada Kondisi Keuangan Perseroan

Untuk menjalankan kegiatan usaha baru Perseroan memerlukan Investasi sebesar Rp. 46,215 Miliar untuk tanah, bangunan, dan mesin, dimana dibebankan secara proporsional terhadap aset yang sudah ada. Perseroan telah membeli fasilitas berupa tanah dan bangunan yang berada di Jalan Raya Cikande Rangkasbitung Km 10, Kelurahan Majasari, Kecamatan Jawilan, Kabupaten Serang, Provinsi Banten.

Rincian Investasi

Keterangan	Luas m2	Investasi
Tanah	4.766	4.426.261.412
Bangunan	1.794	4.098.422.446
Mesin	-	37.690.492.136
<b>Total</b>		<b>46.215.175.994</b>

Dampak Keuangan Perseroan secara kuantitatif setelah dilaksanakannya pengembangan usaha:

Nilai dalam Rp. 000,-

Keterangan	Tahun				
	2026	2027	2028	2029	2030
Nilai investasi	46.215.176	0	0	0	0
Arus kas akhir	6.233.782	57.715.601	139.319.684	238.304.201	350.493.693
Modal kerja	8.012.869	13.597.458	20.679.012	23.781.763	26.783.119
Pendapatan	41.666.259	168.097.235	258.492.519	297.256.424	335.282.349
Beban Pokok	22.594.620	86.561.626	127.520.968	145.331.729	162.870.504
Beban Operasional	3.432.895	14.676.410	23.574.879	27.346.445	31.034.132
Laba Bersih	12.198.220	52.150.176	83.769.404	97.171.035	110.274.616
Arus kas proyek	(39.981.394)	51.481.819	81.604.083	98.984.517	112.189.492

Dengan adanya pengeluaran investasi untuk kegiatan usaha baru, Perseroan akan memperoleh peningkatan pendapatan, mengalami peningkatan beban dan peningkatan laba.

Sumber pendanaan industri kembang gula direncanakan menggunakan modal investasi yang berasal dari kas Perseroan. Jadwal realisasi investasi akan dikeluarkan pada tahun 2026.

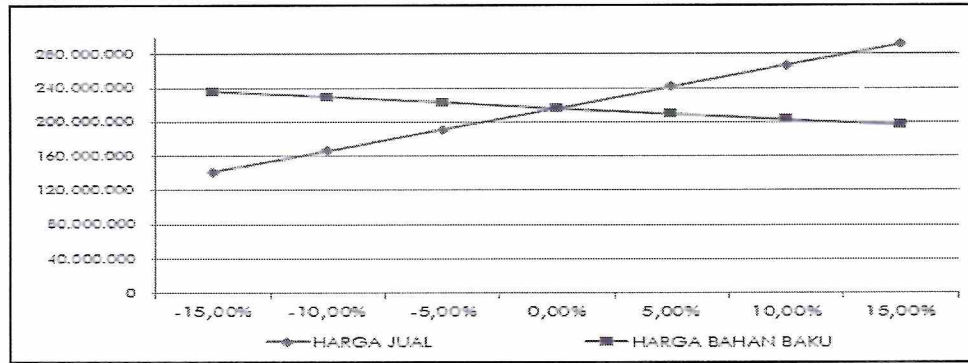
Berikut adalah rasio keuangan Perseroan setelah dilaksanakannya pengembangan kegiatan usaha:

Tabel Analisis Profitabilitas dan Analisis Timbal Balik Investasi Kegiatan Usaha Baru

Keterangan	2026	2027	2028	2029	2030	Rata-rata
Gross Profit Margin	45,77%	48,51%	50,67%	51,11%	51,42%	49,50%
Operating Profit Margin	37,53%	39,77%	41,55%	41,91%	42,17%	40,59%
Net Profit Margin	29,28%	31,02%	32,41%	32,69%	32,89%	31,66%
Return on Investment	19,72%	45,08%	41,42%	32,34%	26,78%	33,07%
Return on Equity	20,88%	47,17%	43,11%	33,33%	27,45%	34,39%

Dilihat dari laba (rugi) usaha setelah dilaksanakannya kegiatan pengembangan usaha, rata-rata Gross Profit Margin (GPM), Operating Profit Margin (OPM) dan Net Profit Margin (NPM), Return on Investment (ROI) dan Return on Equity (ROE) per 31 Desember 2026 hingga 2030 secara berurutan adalah sebesar 49,50%, 40,59%, 31,66%, 33,07% dan 34,39%.

#### Analisis Sensitivitas



Analisis sensitivitas dibuat berdasarkan harga jual dan harga bahan baku. Berdasarkan grafik analisis sensitivitas diatas, pengembangan kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan paling sensitif terhadap kenaikan harga jual.

#### IV. RINGKASAN STUDI KELAYAKAN

Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik Budi, Edy, Saptono dan Rekan (KJPP BEST) yang selanjutnya disebut "Penilai" sebagai penilai resmi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 402/KM.1/2009, tanggal 22 April 2009, dan terdaftar sebagai kantor jasa profesi penunjang pasar modal di Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal Nomor : KEP-385/KS.13/2026 tanggal 22 Mei 2026 atas nama Budi Syafaat, ST., MM., MAPPI (Cert.).

Dalam mempersiapkan Laporan Studi Kelayakan ini, KJPP BEST bertindak secara independen tanpa adanya benturan kepentingan dan KJPP BEST tidak terafiliasi dengan Perseroan ataupun dengan pihak-pihak yang terafiliasi dengan Perseroan. KJPP BEST juga tidak memiliki kepentingan ataupun keuntungan pribadi terkait dengan penugasan ini.

Berikut adalah ringkasan laporan studi kelayakan atas Rencana Perubahan Kegiatan Usaha sebagaimana yang dituangkan dalam laporan KJPP No. 00016/2.0033-00/BS/04/0191/1/VI/2026, tanggal 12 Juni 2026, yang merupakan revisi dari Laporan Studi Kelayakan No. 00014/2.0033-00/BS/04/0191/1/VI/2026, tanggal 4 Juni 2026.

##### Maksud dan Tujuan

Laporan studi kelayakan ini bertujuan untuk menyatakan pendapat atas kelayakan proyek yang akan dijalankan oleh Perseroan dan sebagai informasi bagi pihak Manajemen Perseroan, publik beserta pemegang saham berkaitan dengan rencana untuk melakukan pengembangan usaha. Perseroan berencana untuk melakukan pengembangan usaha pada bidang industri kembang gula (KBLI 10734). Selain itu, laporan studi kelayakan ini juga disusun untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Laporan ini disusun sebagai bahan pertimbangan bagi Perseroan untuk mendapatkan penilaian objektif mengenai prospek usaha Perseroan sehubungan dengan rencana pengembangan usaha tersebut.

Sehubungan dengan adanya perubahan yang kami lakukan pada laporan Penilai yang diterbitkan dengan No. 00014/2.0033-00/BS/04/0191/1/VI/2026, tanggal 4 Juni 2026, maka kami melakukan revisi dengan diterbitkannya laporan ini. Revisi tersebut dikarenakan terdapat perubahan pada bab pendahuluan, analisis kelayakan teknis, model manajemen dan pola bisnis, analisis kelayakan pasar, serta bab analisis kelayakan keuangan.

##### Obyek Studi Kelayakan

Obyek studi kelayakan dalam laporan ini adalah rencana Perseroan untuk melakukan pengembangan kegiatan usaha baru dalam bidang industri kembang gula (KBLI 10734).

##### Tanggal Penilaian

Tanggal penilaian (*cutoff date*), yaitu tanggal pada saat Nilai, hasil penilaian, atau perhitungan manfaat ekonomi dinyatakan. Pada laporan ini, tanggal penilaian adalah per 31 Desember 2025, dimana batas tersebut diambil atas dasar pertimbangan kepentingan dan tujuan penilaian.

## Asumsi dan Kondisi Pembatas

1. Laporan penilaian usaha bersifat *non-disclaimer opinion*.
2. Penilai usaha telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
3. Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
4. Proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*).
5. Penilai usaha bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan.
6. Laporan penilaian usaha yang terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.
7. Penilai usaha bertanggung jawab atas laporan penilaian usaha dan kesimpulan nilai akhir.
8. Penilai usaha telah memperoleh informasi atas status hukum obyek penilaian dari pemberi tugas.
9. Penilai usaha tidak mempunyai kepentingan terhadap aset, kepemilikan atau kepentingan bisnis yang menjadi subyek dari penilaian ini, baik untuk saat ini maupun di masa mendatang.
10. Penilai usaha tidak memiliki kepentingan pribadi atau kecenderungan untuk berpihak berkenaan dengan subyek dari laporan ini maupun pihak-pihak yang terlibat di dalamnya.
11. Kompensasi yang Penilai Usaha terima dari penugasan penilaian ini tidak dikaitkan dengan nilai yang dilaporkan didasarkan pada hasil penilaian yang telah ditentukan sebelumnya.
12. Berdasarkan pengetahuan dan keyakinan Penilai usaha pernyataan-pernyataan mengenai fakta dalam laporan ini yang menjadi dasar dari analisis, kesimpulan dan opini yang Penilai usaha nyatakan adalah benar.
13. Analisis, opini dan kesimpulan yang telah dibuat, dalam laporan ini telah disusun sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) Edisi VII-2018 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.04/2020 Tentang Penilaian Dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis Di Pasar Modal.

## Analisis Kelayakan Pasar

Pengembangan usaha baru yang akan dilakukan oleh Perseroan yaitu dengan menambah jenis produk *gummy* dengan fokus pada perpaduan konsep *indulgent gummy* dan *functional gummy*. Melalui strategi diversifikasi usaha ini, Perseroan akan selalu berusaha menjaga keberlangsungan usahanya di masa mendatang dengan terus mencari peluang-peluang penjualan produk-produk baru. Konsep *indulgent* menawarkan rasa premium dengan struktur biaya bahan baku (*cost margin*) yang efisien, sedangkan aspek *functional* memberikan nilai tambah kesehatan pada produk melalui kandungan vitamin atau zat aktif yang diminati pasar modern.

Dalam rangka pengembangan usaha produk *gummy*, Perseroan memposisikan diri sebagai produsen *gummy* inovatif dengan kualitas tinggi, fokus pada rasa, tekstur dan visual yang menarik. Target pasar utama adalah konsumen umur 6 - 35 tahun, konsumen yang tinggal di perkotaan yang aktif di media sosial dan tertarik pada produk unik. Strategi pemasaran difokuskan pada *digital marketing* melalui platform seperti *TikTok*, *Instagram* dan *marketplace*, dengan pendekatan konten kreatif, kolaborasi dengan *influencer*, serta pemanfaatan tren viral untuk meningkatkan *brand awareness*. Perseroan juga menetapkan harga yang kompetitif dan proses distribusi secara *omnichannel*, yaitu mengintegrasikan seluruh saluran penjualan dan komunikasi baik fisik (*offline*) maupun digital (*online*) ke dalam satu sistem terpadu, untuk mendorong pertumbuhan penjualan dan loyalitas konsumen.

## Kesimpulan Analisis Kelayakan Pasar

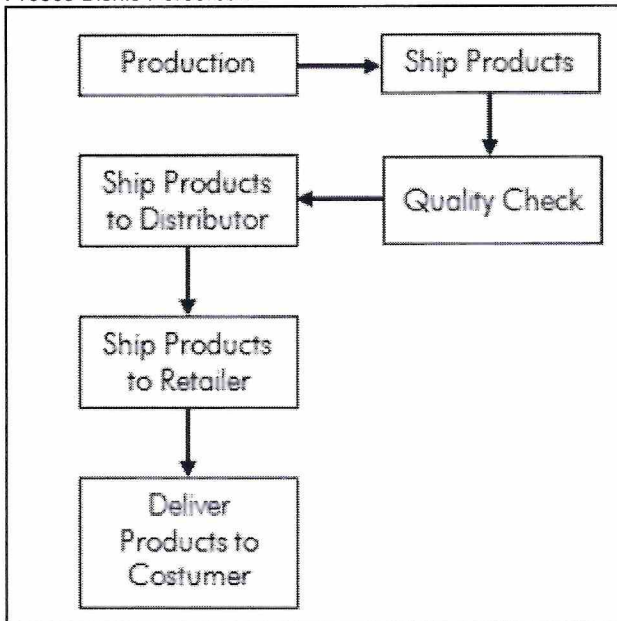
Berdasarkan potensi pasar, peluang usaha dan prospek usaha diatas, maka rencana penambahan kegiatan usaha Perseroan secara pasar layak untuk dilaksanakan.

## Analisis Kelayakan Teknis

Dalam rangka melakukan pengembangan usaha, Perseroan berencana untuk melakukan pengembangan usaha yaitu pada bidang industri kembang gula yang mencakup usaha pembuatan kembang gula termasuk seluruh kembang gula keras, kembang gula lunak, kembang gula karet, *caramel*, *cachous*, *nougat*, *foundant*, dan *marzipan*, yang bahan utamanya bukan dari coklat (KBLI 10734). Sejalan dengan rencana tersebut, Perseroan akan menambah varian produk berupa *gummy* (permen *jelly*) dengan fokus pada konsep *indulgent gummy*.

Proses bisnis dari kegiatan usaha baru memiliki alur kegiatan usaha yang berbeda dengan alur kegiatan usaha yang dijalankan di pabrik yang telah memiliki fasilitas pendukung untuk kegiatan produksi. Berikut adalah proses bisnis dari kegiatan usaha baru yang akan dilaksanakan oleh Perseroan :

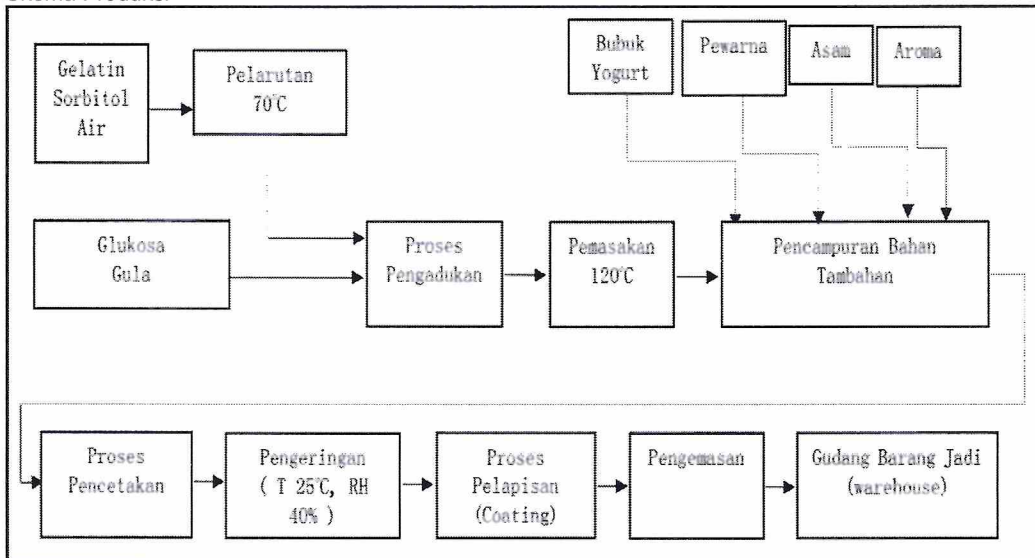
Proses Bisnis Perseroan



Sumber : Manajemen Perseroan

Berikut adalah skema produksi kegiatan usaha baru :

Skema Produksi



Sumber : Manajemen Perseroan

Berikut adalah kapasitas dan target kegiatan usaha baru yang akan dilaksanakan oleh Perseroan : yang akan dilaksanakan oleh Perseroan :

Kapasitas dan Target Produksi Kegiatan Usaha Baru

Tahun	Kapasitas Produksi (Sachet/Tahun)	Target Produksi (Sachet/Tahun)
2026	20.833.333	7.200.000
2027	50.000.000	25.920.000
2028	50.000.000	38.880.000
2029	50.000.000	43.200.000
2030	50.000.000	47.520.000

Sumber : Manajemen Perseroan

## Sumber Daya Manusia

Berikut ini adalah latar belakang dan pengalaman dari tenaga ahli profesional Perseroan untuk melaksanakan kegiatan usaha baru.

### Rinaldi – Tenaga Ahli

Beliau memiliki pengalaman manajemen yang luas dalam industri gula dan kembang gula (*sugar confectionery*), dengan latar belakang pendidikan sarjana teknologi pangan dari Institut Pertanian Bogor pada periode 1987-1992. Beliau memiliki pengalaman dalam pengelolaan *Supply Chain* yang mencakup *Purchasing, Production Planning and Inventory Control, Warehousing* dan *Logistics*, serta inisiatif *Strategic Improvement* dan *Environment, Health & Safety (EHS)*.

Beliau pernah bekerja di beberapa perusahaan diantaranya PT Van Melle Indonesia (1992-2001) sebagai *R&D, QA, EHS & Production (Assistant Manager – Supervisor)*, PT Van Melle Indonesia (2001-2003) sebagai *Plant Manager*, PT Van Melle Indonesia (2003-2017) sebagai *Production Control Senior Manager*, PT Van Melle Indonesia (2017-2019) sebagai *Strategic Improvement & EHS Senior Manager*, PT Sentra Usahatama Jaya (2022-2024) sebagai *Support Services Division Head/Senior Manager*, dan PT Sin A Sixfifteen & PT Yang Karya Nusantara (2024-2025) sebagai *Operation & Continuous Improvement Senior Manager*.

Dengan latar belakang pendidikan serta pengalaman yang cukup panjang di industri gula dan kembang gula (*sugar confectionery*), maka Perseroan memiliki keyakinan bahwa Beliau merupakan figur yang tepat untuk menjalankan dan mengawasi pelaksanaan kegiatan pengembangan usaha industri kembang gula yang akan dijalankan oleh Perseroan.

### Tenaga Kerja

Keahlian minimum yang wajib dimiliki oleh tenaga kerja adalah sebagai berikut :

#### Kualifikasi Tenaga Kerja

Jabatan	Kebutuhan	Pendidikan	Pengalaman Kerja
<i>Manager</i>	1	S1	Minimal 5 tahun
<i>SPV</i>	5	Minimal D3	Minimal 5 tahun
<i>Staff</i>	16	Minimal SMK/SMA	Minimal 3 tahun
<i>Operator</i>	41	Minimal SMK/SMA	Minimal 1 tahun

Sumber : Manajemen Perseroan

Tenaga kerja yang direkrut oleh Perseroan berasal dari Kabupaten Serang dan pelatihan akan dilakukan di lokasi pabrik.

### Ketersediaan Bahan Baku

Bahan baku utama yang digunakan dalam proses produksi sebagian besar diperoleh dari pemasok lokal, sedangkan penggunaan bahan baku impor relatif terbatas yaitu sekitar 10-15% dari total kebutuhan bahan baku.

Dalam menjalankan kegiatan usaha baru, Perseroan menggunakan bahan baku yang disesuaikan dengan kebutuhan. Untuk menjaga kesinambungan usaha dalam jangka panjang, Perseroan menjalin kerja sama dengan mitra usaha dengan mengutamakan pemasok yang berasal dari pemasok lokal dan sebagian kecil berasal dari impor.

#### Pemasok Bahan Baku

Bahan Baku	Pemasok
Sirup Glukosa	PT Matahari Raya Kimiatama
Gula	PT Sentra Usahatama Jaya
Gelatin	Gelita Australia
Bahan Tambahan Pangan (BTP)	PT Roha Dyechem Indonesia

Sumber : Manajemen Perseroan

### Kesimpulan Analisis Kelayakan Teknis

Berdasarkan proses bisnis dan ketersediaan sumber daya diatas, maka rencana penambahan kegiatan usaha Perseroan secara teknis layak untuk dilaksanakan.

## Analisis Kelayakan Model Manajemen

Untuk rencana pengembangan usaha di bidang industri kembang gula, Perseroan akan menggunakan 63 tenaga kerja dengan rincian sebagai berikut:

### Rincian Tenaga Kerja

<i>Department</i>	<i>Position</i>	<i>Quantity</i>	<i>Kualifikasi</i>	<i>Pengalaman Kerja</i>
<i>Factory</i>	<i>Product Supply Senior Manager</i>	1	S1	Minimal 5 tahun
<b>Subtotal Factory</b>		<b>1</b>		
<i>Engineering</i>	<i>Engineering SPV/Executive</i>	1	Minimal D3	Minimal 5 tahun
	<i>Technical Store</i>	1	Minimal SMK/SMA dan sederajat	Minimal 3 tahun
	<i>Maintenance Technician</i>	6	Minimal SMK/SMA dan sederajat	Minimal 3 tahun
	<i>Utility Operators</i>	4		
<b>Subtotal Engineering</b>		<b>12</b>		
<i>Production</i>	<i>Production SPV/Executive</i>	1	Minimal D3	Minimal 5 tahun
	<i>Cooking &amp; Depositing Operators</i>	12	Minimal SMK/SMA dan sederajat	Minimal 1 tahun
	<i>Packing Operators</i>	10	Minimal SMK/SMA dan sederajat	Minimal 1 tahun
<b>Subtotal Production</b>		<b>23</b>		
<i>PPIC, Warehouse, and Logistic</i>	<i>PPIC, Warehouse &amp; Logistic SPV/Exe</i>	1	Minimal D3	Minimal 5 tahun
	<i>PPIC Staff</i>	1	Minimal SMK/SMA dan sederajat	Minimal 3 tahun
	<i>Logistic Staff</i>	1	Minimal SMK/SMA dan sederajat	Minimal 3 tahun
	<i>Warehouse Operators</i>	6	Minimal SMK/SMA dan sederajat	Minimal 1 tahun
	<i>Logistic Operators</i>	3	Minimal SMK/SMA dan sederajat	Minimal 1 tahun
<b>Subtotal PPIC &amp; Logistic</b>		<b>12</b>		
<i>QA and R&amp;D</i>	<i>QA &amp; R&amp;D SPV/Exe</i>	1	Minimal D3	Minimal 5 tahun
	<i>R&amp;D Staff</i>	1	Minimal SMK/SMA dan sederajat	Minimal 3 tahun
	<i>QA Staff</i>	3	Minimal SMK/SMA dan sederajat	Minimal 3 tahun
	<i>Lab Analyst</i>	1	Minimal SMK/SMA dan sederajat	Minimal 3 tahun
<b>Subtotal QA &amp; R&amp;D</b>		<b>6</b>		
<i>EHS and GA</i>	<i>EHS &amp; GA SPV</i>	1	Minimal D3	Minimal 5 tahun
	<i>WWTP Operators</i>	3	Minimal SMK/SMA dan sederajat	Minimal 1 tahun
	<i>GA Staff</i>	1	Minimal SMK/SMA dan sederajat	Minimal 3 tahun
	<i>EHS Staff</i>	1	Minimal SMK/SMA dan sederajat	Minimal 3 tahun
	<i>Cleaning Service</i>	3	Minimal SMK/SMA dan sederajat	Minimal 1 tahun
<b>Subtotal EHS &amp; GA</b>		<b>9</b>		
<b>TOTAL</b>		<b>63</b>		

Tenaga ahli Perseroan memiliki kompetensi yang memadai, yang didukung oleh pengalaman kerja serta pelatihan yang relevan dengan bidangnya. Berdasarkan pengalaman, pelatihan yang telah diikuti, tenaga ahli tersebut diyakini memiliki kapabilitas yang tepat untuk mendukung pelaksanaan serta pengawasan kegiatan pengembangan usaha yang akan dilakukan oleh Perseroan.

Untuk menjalankan pengembangan usaha tersebut, keahlian minimum yang wajib dimiliki oleh tenaga kerja adalah lulusan SMK/SMA dan sederajat.

Kebutuhan tenaga kerja di atas dapat disesuaikan dengan kebutuhan operasional perusahaan, dan untuk pemenuhan kebutuhan tenaga kerja ini akan dipenuhi seluruhnya dengan perekrutan baru.

### **Kesimpulan Analisis Kelayakan Model Manajemen**

Berdasarkan jumlah karyawan, manajemen risiko Perseroan dan struktur organisasi diatas, maka secara umum hal tersebut telah cukup mendukung operasional kerja Perseroan dalam rencana penambahan kegiatan usaha, sehingga dapat disimpulkan secara model manajemen layak untuk dilaksanakan.

### **Analisis Kelayakan Pola Bisnis**

Dalam menjalankan pengembangan kegiatan usaha baru, Perseroan didukung oleh tenaga ahli yang memiliki kompetensi serta dilengkapi platform digital *marketing* yang memadai, akan menciptakan keunggulan kompetitif bagi Perseroan dalam menjalankan rencana pengembangan usaha. Dengan keunggulan kompetitif yang dimiliki, maka Perseroan diperkirakan akan dapat bersaing dengan perusahaan kompetitor.

Pengembangan usaha baru yang akan dilakukan oleh Perseroan adalah kembang gula berupa produk *gummy* dengan berbagai varian rasa dan bentuk.

Terdapat sejumlah perusahaan yang telah memproduksi produk sejenis di pasar. Namun demikian, Perseroan memiliki keunggulan dalam hal kecepatan pengembangan produk (*product development speed*), fleksibilitas formulasi, serta kemampuan untuk menghadirkan variasi produk dalam waktu yang relatif singkat.

### **Kesimpulan Analisis Pola Bisnis**

Berdasarkan pola bisnis yang akan diterapkan oleh Perseroan, maka rencana penambahan kegiatan usaha Perseroan secara pola bisnis layak untuk dilaksanakan.

### **Analisis Kelayakan Keuangan**

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan suatu proyek, yang akan diuji dengan menggunakan beberapa parameter seperti :

- **Net Present Value (NPV)**  
NPV menunjukkan angka yang positif yaitu sebesar Rp. 216.416.148.000,-.
- **Internal Rate of Return (IRR)**  
IRR yang dihasilkan adalah sebesar 159,92% atau lebih besar dari tingkat pengembalian yang diasumsikan sebesar 8,55% per tahun.
- **Profitability Index (PI)**  
PI proyek adalah sebesar 4,35729 yang berarti lebih besar dari 1.
- **Payback Period (PP)**  
PP adalah 1 Tahun 9 Bulan.
- **Break Even Point (BEP)**  
Rata-rata BEP yang dihasilkan adalah sebesar Rp 39.628.612.000,- atau sebesar 18,00% dari nilai penjualan.

### **Kesimpulan Analisis Kelayakan Aspek Keuangan**

Dalam perhitungan analisis keuangan, dengan syarat asumsi-asumsi yang telah ditetapkan dapat terpenuhi, maka rencana penambahan kegiatan usaha Perseroan secara keuangan layak untuk dilaksanakan.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan kajian, evaluasi dan analisis kelayakan pasar, analisis kelayakan teknis, analisis kelayakan pola bisnis, analisis kelayakan model manajemen dan analisis kelayakan keuangan dengan syarat asumsi-asumsi yang telah ditetapkan dapat terpenuhi, maka dapat disimpulkan bahwa rencana penambahan kegiatan usaha adalah **layak**.



## V. IKHTISAR KEUANGAN PENTING

Perkembangan laporan keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 hingga 31 Desember 2022 yang diaudit oleh Akuntan Publik Bambang Budi Tresno dari KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 hingga 31 Desember 2024 yang diaudit oleh Akuntan Publik Raden Ginandjar dari KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material dan laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang diaudit oleh Akuntan Publik Bambang Budi Tresno dari KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan (Rp. 000.000,-)

KETERANGAN	2021	2022	2023	2024	2025
Penjualan	935.075	1.290.992	1.525.445	1.956.431	2.726.974
Beban pokok penjualan	(435.507)	(620.240)	(714.509)	(950.220)	(1.296.477)
<b>Laba kotor</b>	<b>499.568</b>	<b>670.752</b>	<b>810.936</b>	<b>1.006.211</b>	<b>1.430.497</b>
Beban usaha	(171.347)	(218.215)	(326.243)	(376.573)	(544.827)
<b>Laba usaha</b>	<b>328.221</b>	<b>452.537</b>	<b>484.693</b>	<b>629.638</b>	<b>885.670</b>
Penghasilan keuangan	10.354	12.192	19.254	38.204	51.611
Beban keuangan	(747)	(421)	(283)	(114)	(102)
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>337.828</b>	<b>464.308</b>	<b>503.664</b>	<b>667.728</b>	<b>937.179</b>
Beban pajak penghasilan	(72.070)	(99.336)	(107.866)	(140.360)	(195.599)
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>265.758</b>	<b>364.972</b>	<b>395.798</b>	<b>527.368</b>	<b>741.580</b>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	3.551	47	(826)	1.325	622
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>269.309</b>	<b>365.019</b>	<b>394.972</b>	<b>528.693</b>	<b>742.202</b>

Sumber : Laporan Keuangan Audit Per 31 Desember 2021-2025

Kinerja laba (rugi) Perseroan periode 31 Desember 2021 hingga 2025 adalah sebagai berikut:

- Pada periode 31 Desember 2021-2025, rata-rata penjualan mengalami kenaikan sebesar 30,97% per tahun.
- Pada periode 31 Desember 2021-2025, rata-rata beban pokok penjualan mengalami kenaikan sebesar 31,76% per tahun, hal tersebut sejalan dengan kenaikan penjualan.
- Pada periode 31 Desember 2021-2025, rata-rata laba kotor mengalami kenaikan sebesar 30,35% per tahun.
- Pada periode 31 Desember 2021-2025, rata-rata beban usaha mengalami kenaikan sebesar 32,24% per tahun.
- Pada periode 31 Desember 2021-2025, rata-rata laba usaha mengalami kenaikan sebesar 28,86% per tahun.
- Pada periode 31 Desember 2021-2025, rata-rata penghasilan keuangan mengalami kenaikan sebesar 52,30% per tahun akibat meningkatnya penempatan investasi pada instrumen utang.
- Pada periode 31 Desember 2021-2025, rata-rata beban keuangan mengalami penurunan sebesar 36,67% per tahun akibat berkurangnya beban bunga liabilitas sewa.
- Pada periode 31 Desember 2021-2025, rata-rata laba sebelum pajak mengalami kenaikan sebesar 29,71% per tahun.
- Pada periode 31 Desember 2021-2025, rata-rata beban pajak penghasilan mengalami kenaikan sebesar 28,97% per tahun sejalan dengan kenaikan laba usaha.
- Pada periode 31 Desember 2021-2025, rata-rata laba tahun berjalan mengalami kenaikan sebesar 29,91% per tahun.

Tabel 4 Laporan Posisi Keuangan Perseroan (Rp. 000.000,-)

KETERANGAN	2021	2022	2023	2024	2025
<b>Aset</b>					
<b>Aset Lancar</b>					
Kas dan setara kas	380.237	377.722	753.508	858.294	935.624
Penempatan bank jangka pendek	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000
Investasi jangka pendek	0	0	1.873	25.697	44.695
Piutang usaha - neto	162.895	188.937	222.758	326.374	468.074
Piutang non-usaha - neto	2.878	2.474	6.244	5.930	6.197
Persediaan	98.316	148.141	156.327	234.517	400.788
Uang muka dan biaya dibayar di muka	12.155	85.873	79.400	90.834	205.344
Pajak dibayar di muka	6.913	2.172	0	0	0
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>673.394</b>	<b>815.319</b>	<b>1.230.110</b>	<b>1.551.646</b>	<b>2.070.722</b>
Aset tetap neto	503.588	708.363	745.409	910.229	1.190.039
Aset takberwujud - neto	2.171	944	168	4	0
Uang jaminan	52.157	48.215	36.826	27.307	10.749
Investasi pada instrumen utang	72.798	72.741	72.669	207.688	297.271
Aset tidak lancar lainnya	0	0	0	0	0
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>630.714</b>	<b>830.263</b>	<b>855.072</b>	<b>1.145.228</b>	<b>1.458.059</b>
<b>Total Aset</b>	<b>1.304.108</b>	<b>1.645.582</b>	<b>2.085.182</b>	<b>2.696.874</b>	<b>3.568.781</b>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>					
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>					
Utang usaha	105.080	112.266	115.597	169.746	263.644
Utang pajak	39.942	47.296	54.577	65.750	88.343
Akrual	120.002	91.315	124.930	143.191	152.571
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	0	0	0	0	0
Liabilitas imbalan kerja yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.702	2.326	3.178	4.959	8.563
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.641	1.516	532	143	7
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>268.367</b>	<b>254.719</b>	<b>298.814</b>	<b>383.789</b>	<b>513.128</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>					
Uang jaminan pelanggan	3.043	39	118	24	2
Liabilitas imbalan kerja	38.535	35.097	38.640	39.393	39.584
Liabilitas sewa pembiayaan – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.347	896	150	7	0
Liabilitas pajak tangguhan - neto	21.999	19.995	17.652	15.160	15.364
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>65.924</b>	<b>56.027</b>	<b>56.560</b>	<b>54.584</b>	<b>54.950</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>334.291</b>	<b>310.746</b>	<b>355.374</b>	<b>438.373</b>	<b>568.078</b>
<b>EKUITAS</b>					
Modal saham	589.897	589.897	589.897	589.897	589.897
Tambahan modal disetor	5.068	5.068	5.068	5.068	5.068
Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - neto	14.241	14.288	13.462	14.787	15.409
Saldo laba (defisit) :					
Dicadangkan	213.952	213.952	213.952	213.952	213.952
Belum dicadangkan	146.659	511.631	907.429	1.434.797	2.176.377
<b>Total Ekuitas</b>	<b>969.817</b>	<b>1.334.836</b>	<b>1.729.808</b>	<b>2.258.501</b>	<b>3.000.703</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>1.304.108</b>	<b>1.645.582</b>	<b>2.085.182</b>	<b>2.696.874</b>	<b>3.568.781</b>

Sumber : Laporan Keuangan Audit Per 31 Desember 2021-2025

Kinerja aset Perseroan per 31 Desember 2021-2025 adalah sebagai berikut :

- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata kas dan setara kas mengalami kenaikan sebesar 30,44% per tahun, karena adanya peningkatan pada kas diperoleh dari aktivitas operasi.
- Per 31 Desember 2021-2025, penempatan bank jangka pendek tercatat sebesar Rp. 10 Miliar.

- Per 31 Desember 2023-2025, rata-rata investasi jangka pendek mengalami kenaikan sebesar 672,95% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata piutang usaha - neto mengalami kenaikan sebesar 30,95% per tahun sejalan dengan meningkatnya penjualan.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata piutang non usaha - neto mengalami kenaikan sebesar 34,46% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata persediaan mengalami kenaikan sebesar 44,28% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata uang muka dan biaya dibayar dimuka mengalami kenaikan sebesar 184,85% per tahun, akibat meningkatnya uang muka aset tetap.
- Per 31 Desember 2021-2022, pajak dibayar di muka mengalami penurunan sebesar 68,58% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata total aset lancar mengalami kenaikan sebesar 32,89% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata aset tetap neto mengalami kenaikan sebesar 24,69% per tahun akibat adanya penambahan jumlah aset tetap.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata aset takberwujud neto mengalami penurunan sebesar 84,09% per tahun, akibat penyusutan software yang digunakan.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata uang jaminan mengalami penurunan sebesar 9,42% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata investasi pada instrumen utang mengalami kenaikan sebesar 57,19% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata total aset tidak lancar mengalami kenaikan sebesar 24,84% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata total aset mengalami kenaikan sebesar 28,64% per tahun.

Kinerja liabilitas dan ekuitas Perseroan per 31 Desember 2021-2025 adalah sebagai berikut :

- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata utang usaha mengalami kenaikan sebesar 27,99% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata utang pajak mengalami kenaikan sebesar 22,16% per tahun, akibat peningkatan penjualan dan laba usaha Perseroan.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata akrual mengalami kenaikan sebesar 8,52% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata liabilitas imbalan kerja jangka pendek mengalami kenaikan sebesar 50,50% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo satu tahun mengalami penurunan sebesar 60,19% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata total liabilitas jangka pendek mengalami kenaikan sebesar 18,59% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata uang jaminan pelanggan mengalami penurunan sebesar 16,87% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata liabilitas imbalan kerja mengalami kenaikan sebesar 0,90% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata liabilitas sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian jangka pendek mengalami penurunan sebesar 85,10% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata liabilitas pajak tangguhan - neto mengalami kenaikan sebesar 8,40% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata total liabilitas jangka panjang mengalami penurunan sebesar 4,22% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, saldo modal saham tidak mengalami perubahan.
- Per 31 Desember 2021-2025, tambahan modal disetor tidak mengalami perubahan.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti mengalami kenaikan sebesar 2,15% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata saldo laba dicadangkan tidak mengalami perubahan setiap tahunnya.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata saldo laba belum dicadangkan mengalami kenaikan sebesar 109,00% per tahun, akibat peningkatan laba.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata total ekuitas mengalami kenaikan sebesar 32,66% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata total liabilitas dan ekuitas mengalami kenaikan sebesar 28,64% per tahun.

Kebijakan manajemen untuk mengalokasikan belanja modal dalam rangka ekspansi dan peningkatan kapasitas operasional pabrik menyebabkan Perseroan memiliki peningkatan berkelanjutan atas aset tetap, pendapatan serta laba Perseroan.

Tabel 5 Laporan Arus Kas Perseroan (Rp. 000.000,-)

KETERANGAN	2021	2022	2023	2024	2025
Arus kas dari aktivitas operasi	308.341	312.748	459.648	471.800	564.818
Arus kas untuk aktivitas investasi	(263.298)	(315.826)	(81.991)	(367.298)	(488.023)
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(3.492)	(1.320)	(1.294)	(532)	(143)
<b>Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas</b>	<b>41.551</b>	<b>(4.398)</b>	<b>376.363</b>	<b>103.970</b>	<b>76.652</b>
Kas dan bank awal tahun	338.488	390.237	377.722	753.508	858.294
Dampak perubahan kurs atas kas dan setara kas	198	1.883	(577)	816	678
<b>Kas dan bank akhir tahun</b>	<b>380.237</b>	<b>377.722</b>	<b>753.508</b>	<b>858.294</b>	<b>935.624</b>

Sumber : Laporan Keuangan Audit Per 31 Desember 2021-2025

Secara umum, kinerja arus kas Perseroan pada periode 31 Desember 2021-2025 adalah sebagai berikut :

- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata arus kas dari aktivitas operasi mengalami kenaikan sebesar 17,69% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata arus kas neto dari aktivitas investasi mengalami kenaikan sebesar 81,69% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata arus kas neto dari aktivitas pendanaan mengalami penurunan sebesar 49,04% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas mengalami penurunan sebesar 2.216,71% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, jumlah saldo kas dan setara kas akhir tahun mengalami kenaikan sebesar 30,44% per tahun.

Tabel 6 Analisis Rasio Perseroan

KETERANGAN	2021	2022	2023	2024	2025
<b>A. LIKUIDITAS (%)</b>					
<i>Current Ratio</i>	250,92%	320,09%	411,66%	404,30%	403,55%
<i>Quick Ratio</i>	203,46%	223,44%	328,80%	310,22%	274,76%
<b>B. SOLVABILITAS (%)</b>					
<i>Total Debt to Equity Ratio</i>	34,47%	23,28%	20,54%	19,41%	18,93%
<i>Total Debt to Asset Ratio</i>	25,63%	18,88%	17,04%	16,25%	15,92%
<b>C. RENTABILITAS (%)</b>					
<i>Gross Profit Margin</i>	53,43%	51,96%	53,16%	51,43%	52,46%
<i>Operating Profit Margin</i>	35,10%	35,05%	31,77%	32,18%	32,48%
<i>Net Profit Margin</i>	28,42%	28,27%	25,95%	26,96%	27,19%
<i>Return on Assets</i>	20,38%	22,18%	18,98%	19,55%	20,78%
<i>Return on Equity</i>	27,40%	27,34%	22,88%	23,35%	24,71%

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek melalui aset lancar yang dimiliki. Rata-rata current ratio dan quick ratio Perseroan per 31 Desember 2021-2025 masing-masing sebesar 358,10% dan 268,14%.

Rasio solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mengembalikan seluruh liabilitas melalui seluruh aset yang dimiliki ataupun melalui ekuitas. Rata-rata total Debt to Equity Ratio per 31 Desember 2021-2025 mencapai 23,33%. Sedangkan rata-rata total Debt to Assets Ratio pada periode yang sama adalah sebesar 18,75%.

Rasio rentabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba. Dilihat dari laba (rugi) usaha, rata-rata Gross Profit Margin (GPM), Operating Profit Margin (OPM) dan Net Profit Margin (NPM) per 31 Desember 2021-2025 masing-masing adalah sebesar 52,49%, 33,32% dan 27,36%.

Tingkat balikan terhadap total aset (Return on Asset/ROA) menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba bersih yang diukur dengan membandingkan antara laba bersih dengan jumlah aset. ROA Perseroan per 31 Desember 2021-2025 rata-rata sebesar 20,37%. Tingkat balikan terhadap total ekuitas (Return on Equity/ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih yang diukur dengan membandingkan antara laba bersih dengan jumlah ekuitas. ROE Perseroan per 31 Desember 2021-2025 rata-rata sebesar 25,14%.

## VI. HAL MATERIAL LAINNYA YANG BERKAITAN DENGAN KEGIATAN USAHA BARU

Tidak terdapat hal material lainnya yang berkaitan dengan kegiatan usaha baru selain yang telah diungkapkan dalam keterbukaan informasi ini dan laporan studi kelayakan atas Rencana Perubahan Kegiatan Usaha sebagaimana yang dituangkan dalam laporan KJPP No. 00016/2.0033-00/BS/04/0191/1/VI/2026, tanggal 12 Juni 2026.

## VII. INFORMASI PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

### 1. RUPSLB Sehubungan dengan Perubahan Kegiatan Usaha Utama

POJK No. 17 mensyaratkan adanya persetujuan terlebih dahulu dari RUPS untuk melakukan perubahan kegiatan usaha. Sesuai dengan POJK No. 17, rencana pelaksanaan permintaan persetujuan atas Penambahan Kegiatan Usaha Baru sebagaimana tersebut diatas, akan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang akan diselenggarakan pada hari Rabu tanggal 17 Juni 2026 pada pukul 10.00 WIB di Lokasi PT Akasha Wira International Tbk yang beralamat di Jalan Kampung Cikuda RT 001 (RT 002) RW 07 Desa Wanaherang, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, Kode Pos 16965. Pada Agenda RUPSLB ini juga akan dilakukan pembahasan mengenai laporan studi kelayakan usaha

Sesuai dengan Pasal 26 POJK No. 17/POJK.04/2020, yaitu apabila rencana perubahan kegiatan usaha tidak memperoleh persetujuan RUPSLB, maka rencana tersebut baru dapat dimintakan persetujuan kembali paling singkat 12 (dua belas) bulan setelah pelaksanaan RUPSLB dimaksud.

### 2. Kuorum RUPSLB

Berdasarkan Pasal 15 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, Pengubahan Anggaran Dasar ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, yang dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili sedikit-dikitnya 2/3 (dua per tiga) bagian dari seluruh jumlah saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah dan keputusan disetujui oleh sedikit-dikitnya 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan hak suara yang sah dalam Rapat. Hanya pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 25 Mei 2026 yang berhak untuk hadir dan memberikan suara pada RUPSLB. Pemegang Saham yang terdaftar pada tanggal tersebut berhak untuk memberikan satu suara atas setiap saham yang dimilikinya.

### 3. Kuasa Para Pemegang Saham

Pemegang saham yang tercatat pada *Recording Date* berhak memberikan satu suara untuk setiap satu lembar saham atas Transaksi. Setiap pemegang saham yang tidak dapat menghadiri RUPSLB dapat melengkapi formulir surat kuasa yang akan tersedia pada saat pemanggilan RUPSLB, sesuai dengan petunjuk yang tercantum dalam formulir tersebut, dan mengembalikan kepada Perseroan atau Biro Administrasi Efek Perseroan dengan alamat sebagai berikut:

**PT. Akasha Wira International, Tbk**  
Jl. TB. Simatupang Kav. 89  
RT 01 RW 02 Kelurahan Tanjung Barat  
Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan  
12530  
Telp : 081119345000  
U.p. : Sekretaris Perusahaan

**PT. Raya Saham Registra**  
Gedung Plaza Central, lantai 2  
Jl. Jend. Sudirman Kav.47-48  
Jakarta 12930  
Telepon : (021) 2525 666  
Faksimili: (021) 2525 028  
U.p. : Lusiany Lugina

Perseroan harus menerima asli surat kuasa yang lengkap paling lambat sebelum RUPSLB.

### 4. Tanggal-Tanggal Penting Sehubungan dengan Rencana Perubahan Kegiatan Usaha

Peristiwa	Tanggal
Pengumuman RUPSLB	11 Mei 2026
Surat Edaran Mengenai Rencana Perubahan Kegiatan Usaha Utama	11 Mei 2026
Tanggal Pencatatan (" <i>Recording Date</i> ")	25 Mei 2026
Panggilan RUPSLB	26 Mei 2026
RUPSLB	17 Juni 2026
Pengumuman hasil RUPSLB	19 Juni 2026

## VIII. INFORMASI LAIN

Informasi dalam Surat Edaran ini adalah penting dan perlu segera mendapat perhatian dari para pemegang saham Perseroan. Data dan informasi lebih lanjut sehubungan dengan transaksi ini tersedia di kantor Perseroan dan pemegang saham dapat menghubungi:

**PT. Akasha Wira International, Tbk**  
Jl. TB. Simatupang Kav. 89 RT 01 RW 02  
Kelurahan Tanjung Barat Kecamatan Jagakarsa  
Jakarta Selatan 12530  
corporate.secretary@akashainternational.com  
081119345000

Hormat kami,  
**PT. Akasha Wira International, Tbk**



**Fany Soegiarto**  
Direktur